

## ABSTRACT

This research examines the representation of traumatic war memories in Beth Revis' *Star Wars: The Princess and The Scoundrel*. It focuses on the characters Leia Organa and Han Solo and their defense mechanisms within their post-war marriage. Using theories of intrusive memory and war trauma by Cathy Caruth and Nigel C. Hunt, along with Sigmund Freud's psychoanalysis and defense mechanisms, the paper uses close reading of selected passages depicting trauma-related events and qualitative analysis to identify and interpret the characters' coping mechanisms. The study identifies six vital traumatic experiences: Leia's psychological torture by Darth Vader, the loss of her parents and her homeworld, Alderaan, and the enduring impact of losing in war, along with Han Solo's trauma from carbonite-freezing and Lando's betrayal. Each experience is examined through the lens of the characters' psychological responses and coping strategies as defined by Caruth's and Hunt's theories. The characters utilize five defense mechanisms – denial, repression, sublimation, fantasy, and reaction formation – to mitigate their trauma. The denial is evident in Leia's refusal to confront her pain, and the novel shows sublimation within Han's stress channeling into overprotective actions. While these mechanisms offer temporary relief, they can frequently be negative and energy-consuming, emphasizing the necessity for a balanced approach to coping with trauma that incorporates both psychological support and mutual understanding in Han and Leia's marriage to manage stress effectively and maintain a safe, healthy relationship post-war.

**Keywords:** Trauma, Psychology, *Star Wars*, Defense, Mechanisms

## INTISARI

Penelitian ini mengkaji representasi kenangan perang traumatis dalam novel *Star Wars: The Princess and The Scoundrel* karya Beth Revis, dengan fokus pada karakter Leia Organa dan Han Solo serta mekanisme pertahanan mereka dalam pernikahan pasca-perang mereka. Dengan menggunakan teori memori intrusif dan trauma perang oleh Cathy Caruth dan Nigel C. Hunt serta psikoanalisis dan mekanisme pertahanan Sigmund Freud, makalah ini menggunakan pembacaan mendalam dari kutipan terpilih yang menggambarkan peristiwa terkait trauma dan analisis kualitatif untuk mengidentifikasi dan menafsirkan mekanisme pertahanan yang digunakan oleh karakter-karakter tersebut. Analisis ini mengidentifikasi enam pengalaman traumatis penting; penyiksaan psikologis Leia oleh Darth Vader, kehilangan orang tuanya dan planet asalnya Alderaan, serta dampak kehilangan dalam perang, bersama dengan trauma Han Solo akibat pembekuan karbonit dan pengkhianatan Lando. Setiap pengalaman diperiksa melalui lensa respons psikologis dan strategi mengatasi trauma oleh karakter sesuai dengan teori Caruth dan Hunt. Karakter-karakter tersebut menggunakan lima mekanisme pertahanan – penyangkalan, represi, sublimasi, fantasi, dan pembentukan reaksi – untuk meredakan trauma mereka, dengan penyangkalan yang terlihat dalam penolakan Leia untuk menghadapi rasa sakitnya, dan sublimasi yang ditunjukkan melalui penyaluran stres Han menjadi tindakan yang terlalu protektif. Meskipun mekanisme ini menawarkan bantuan sementara, mereka sering kali bisa menjadi negatif dan menguras energi, menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang dalam menghadapi trauma yang menggabungkan dukungan psikologis dan saling pengertian dalam pernikahan Han dan Leia untuk mengelola stres secara efektif dan menjaga hubungan yang sehat dan aman pasca-perang.

Kata kunci: **Trauma, Psikologi, *Star Wars*, Pertahanan, Mekanisme**